



# Pedagang Pasar Burung Ngasem Direlokasi ke BAJ

JOGJA -- Sebanyak 227 pedagang pasar burung Ngasem akan direlokasi ke pasar baru yang disatukan dengan Bursa Agro Jogja (BAJ) di Dongkelan, Jalan Bantul. Pindahan atau relokasi rencananya dilakukan pada akhir tahun ini.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Ahmad Fadli di kompleks Balaikota Timoho, Kamis (18/3), mengatakan, pasar baru di Dongkelan nantinya akan diberi nama Pasty, singkatan dari Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta.

Menurutnya, Pasty dibangun dengan konsep pasar di dalam taman. Selain lebih ramah lingkungan ketimbang Pasar Ngasem, karena

Pasty dibangun dengan konsep pasar di dalam taman. Selain lebih ramah lingkungan ketimbang Pasar Ngasem, juga akan membangun sarana pendukung seperti kubah burung dan arena untuk lomba burung. Anggaran pembangunan Pasty sekitar Rp 5,29 miliar.

memiliki banyak pohon perindang, dinas juga akan membangun sarana pendukung seperti kubah burung dan arena untuk lomba burung. Anggaran pembangunan Pasty sekitar Rp 5,29 miliar.

Dikemukakan, tidak seluruh pedagang

Pasar Ngasem akan direlokasi. Pedagang yang dipindah hanya pedagang burung dan satwa, sedangkan pedagang pasar umum yang berjumlah 289 orang tetap di Pasar Ngasem yang akan direnovasi.

Pasar Ngasem rencananya dibangun pada

2010, bersamaan dengan penataan kawasan Tamansari yang dilakukan Pemerintah Provinsi DIY. Selama proses pembangunan, pedagang pasar umum di Pasar Ngasem bergeser ke barat, menempati los sementara yang dibangun di bangunan eks Balai Teknik Kesehatan Lingkungan.

Fadli menyampaikan, pedagang yang akan direlokasi dan diprioritaskan memperoleh tempat baru di Pasty adalah mereka yang mempunyai Kartu Bukti Pedagang. Terdapat 15 orang pedagang Pasar Ngasem yang tidak memiliki kartu identitas pedagang pasar itu.

>> KE HAL 7

## Pedagang Pasar Burung Ngasem

Sambungan dari halaman 1

"Mekanisme penempatan di lokasi yang baru kita serahkan ke pedagang, karena mereka yang tahu kondisi aktivitas sehari-harinya bagaimana. Di dalam pasar yang baru pun ada jalan lingkar, sehingga semua tempat strategis. Kita sudah sosialisasikan rencana itu, sehingga harapannya nggak ada resistensi di antara para pedagang," ujarnya. Selama 6 bulan menempati

pasar baru, sambungnya, para pedagang dibebaskan dari retribusi pasar. Mereka juga tidak akan dikenai biaya apapun untuk keperluan relokasi.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah Kota Yogyakarta, Daryanto menyampaikan, pembangunan Pasty direncanakan selesai akhir November tahun ini. Proses relokasi, seandainya belum bisa dilakukan akhir tahun, paling lambat dilaksanakan awal 2010. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 27 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005